

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional deskriptif, dengan desain cross sectional deskriptif.

3.2 Tempat dan Waktu

Tempat dilakukannya pengumpulan data penelitian adalah Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta Barat. Penelitian dilakukan selama periode Januari-Mei 2018

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

3.3.1.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah semua pasien yang mengalami Stroke dan melakukan pemeriksaan kolesterol.

3.3.1.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah semua pasien yang pernah mengalami Stroke dan melakukan pemeriksaan kolesterol di Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta Barat pada periode 2016-2017

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian ini didapatkan dari data sekunder melalui penelusuran rekam medis pasien untuk mendapatkan riwayat penyakit Stroke dan hasil pemeriksaan kolesterol. Pemilihan sampel diambil dari semua subjek yang ada pada populasi terjangkau dan memenuhi kriteria inklusi.

3.4 Perkiraan Besar Sampel

Banyaknya sampel yang dibutuhkan untuk penelitian adalah 255 yang berupa rekam medis pasien di Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta Barat periode 2016-2017

Rumus Besar Sampel :

$$n = \frac{Z\alpha^2PQ}{d^2}$$

Diketahui:

$Z\alpha$ = tingkat kemaknaan (ditetapkan), dalam penelitian ini ditetapkan 1,96.

P = Proporsi Keadaan atau penyakit yang dicari = 0,21

Q = (1-P) ditetapkan.

$$= 1-0,21 = 0,79$$

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,21 \times 0,79}{0,05^2}$$

$$n = 254,92$$

$$n = 255$$

3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Untuk meminimalisir faktor bias pada penelitian ini, berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti:

3.5.1 Kriteria Inklusi

- Pasien di Rumah Sakit yang rekam medisnya memiliki riwayat Stroke dan melakukan pemeriksaan lipid darah selama periode yang ditetapkan

3.5.2 Kriteria Eksklusi

- Pasien di Rumah Sakit yang rekam medisnya memiliki gejala Stroke tetapi tidak ada riwayat pemeriksaan kolesterol
- Pasien di Rumah Sakit yang rekam medisnya memiliki riwayat Stroke dan melakukan pemeriksaan kolesterol, tetapi tidak terdapat data HDL atau kolesterol yang sesuai kriteria.

3.6 Cara Kerja Penelitian

Cara kerja penelitian yang digunakan adalah data melihat rekam medis pasien di Rumah Sakit untuk mendapatkan data sekunder sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan.

3.7 Variabel Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada pasien stroke yang pernah dirawat di rumah sakit RS Royal Taruma tahun 2016-2017.

- Variabel Bebas : HDL, Kolesterol & Tekanan darah
- Variabel Tergantung : Stroke

3.8 Definisi Operasional

3.8.1 Stroke

Definisi : Tanda klinis cepat yang disebabkan oleh gangguan fungsi cerebral, yang bertahan lebih dari 24 jam yang menyebabkan kematian.⁶

Alat ukur : Rekam medis dari tahun 2016-2017

Cara ukur : Melakukan pencatatan terhadap data rekam medis yang diperlukan sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil penelusuran yang akan didapat adalah adanya riwayat menderita stroke.

Hasil ukur : Dalam bentuk data ordinal

Skala ukur : Data ordinal dalam skala derajat keparahan

3.8.2 Hiperkolesterolemia

Definisi : Total serum kolesterol harus minimal ≥ 200 mg/dL.⁹

Batasan Pengukuran : Hasil pengukuran adalah dalam bentuk kolesterol darah (total, LDL HDL dan trigliserida).

- Pasien Hiperkolesterolemia dengan kadar kolesterol total : ≥ 200 mg/dl
- Pasien Hiperkolesterolemia dengan kadar HDL : < 40 mg/dl atau > 39 mg/dl
- Pasien Hiperkolesterolemia dengan kadar LDL : ≥ 150 mg/dl
- Pasien Hiperkolesterolemia dengan kadar Trigliserida : ≥ 500 mg/dl atau dalam range 200-499mg/dl

Alat ukur : Rekam medis dari tahun 2016-2017

Cara ukur : Melakukan pencatatan terhadap data rekam medis yang diperlukan sesuai dengan kriteria inklusi. Hasil penelusuran yang akan didapat adalah kadar kolesterol

darah. Hasil yang akan dicatat untuk penelitian adalah kadar LDL, HDL dan trigliserida.

Hasil ukur : Dalam milligram/desiliter (mg/dL)

Skala ukur : Data numerik dengan skala interval

3.9 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah data rekam medis pasien di Rumah Sakit untuk mendapatkan data sekunder sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah ditetapkan.

3.10 Pengumpulan Data

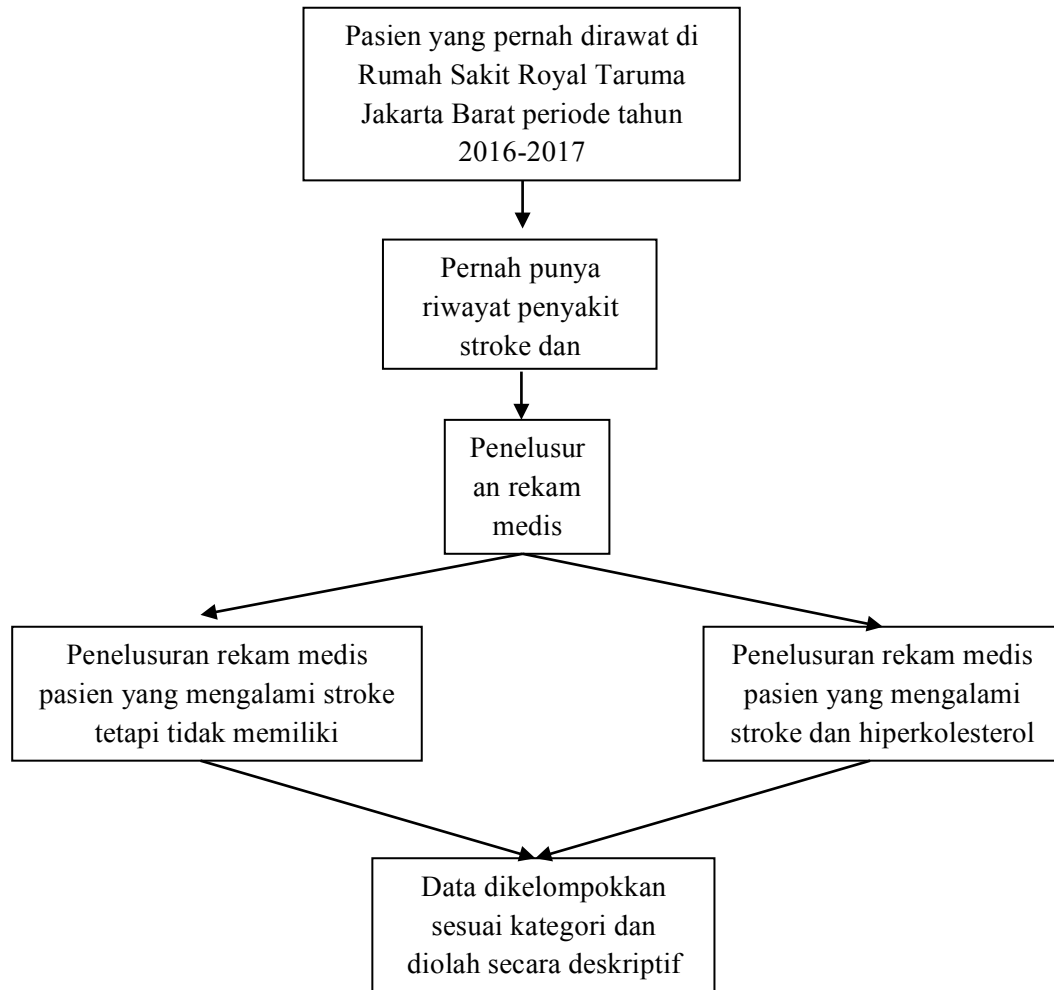
Metode pengumpulan data adalah dengan penelusuran rekam medis. Data penelitian ini adalah data sekunder. Sampel yang diambil adalah pasien yang dirawat di Rumah Sakit Royal Taruma Jakarta Barat periode 2016-2017. Penelitian dilakukan oleh 1 orang dengan meminta izin kepada pengurus bagian inventaris Rumah Sakit yang bersangkutan. Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.12

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Asosiasi Statistik

Analisis asosiasi statistik yang digunakan adalah data menggunakan aplikasi SPSS versi 21 dan disajikan dengan tabel.

3.12 Alur Penelitian



Gambar 2.5 Alur Penelitian